

## RINGKASAN

**NATALIA CHRISTIANA. 0810440116-44. Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Perempuan pada Keluarga Petani di Desa Senggreng, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang. Di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS sebagai pembimbing utama dan Dina Novia, SP., M.Si sebagai pembimbing pendamping.**

Kemiskinan dan pengangguran menjadi salah satu masalah sosial di Indonesia. Pemerataan SDM dan pembangunan yang tidak maksimal menyebabkan lahan produktif di daerah perdesaan berkurang dan penduduknya memilih untuk mencari alternatif pekerjaan yang lebih menjanjikan. Kaum laki-laki belum mampu memenuhi kebutuhan keluarga sehingga kaum wanita telah menjadi mandiri untuk mencari lapangan pekerjaan yang lain. Pekerjaan sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri dipandang sebagai alternatif pekerjaan yang dapat dilakukan oleh perempuan. Faktor yang mendorong perempuan untuk bekerja di luar negeri antara lain adalah banyaknya hutang yang ditanggung, biaya sekolah anak yang semakin besar, suami yang tidak bekerja dan permasalahan dalam keluarga lainnya yang semakin rumit. Lapangan pekerjaan di luar negeri terkesan lebih menjajik dengan gaji yang besar dibandingkan dengan lapangan kerja dalam negeri terutama di perdesaan. Hal tersebut yang membuat perempuan berminat untuk menjadi TKI di luar negeri dengan harapan dapat memperoleh penghasilan yang besar sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka dan keluarganya.

Kabupaten Malang menjadi salah satu sentra pengiriman TKI ke luar negeri di Jawa Timur. Terdapat 1349 orang TKI yang berasal dari Kabupaten Malang yang bekerja di luar negeri (Disnakertrans, 2012). Jumlah tersebut mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan jumlah TKI pada tahun 2011 yaitu 2994 orang (Disnakertrans, 2011). Desa Senggreng, Kecamatan Sumberpucung merupakan salah satu kantong TKI di Kabupaten Malang.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut : (1) Selain faktor negara tujuan, faktor pribadi dan faktor daerah asal juga menjadi penyebab utama perempuan di Desa Senggreng untuk bekerja di luar negeri; (2) Proses migrasi internasional oleh TKI perempuan di Desa Senggreng yang melalui jalur ilegal mempunyai resiko yang lebih besar dibandingkan dengan jalur legal; (3) Banyaknya TKI perempuan di Desa Senggreng yang bekerja tidak sesuai dengan kontrak kerja dan tidak sebanding dengan penghasilan yang diperoleh; (4) Kondisi ekonomi keluarga yang sulit membuat perempuan di Desa Senggreng bekerja di luar negeri dengan segala resikonya; (5) Kurang terampilnya TKI perempuan di Desa Senggreng dalam menggunakan remitan terutama untuk modal usaha. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan tujuan antara lain : (1) Mendeskripsikan faktor penyebab yang melatarbelakangi perempuan untuk bekerja di luar negeri; (2) Mendeskripsikan proses migrasi internasional oleh TKI perempuan; (3) Mendeskripsikan kesesuaian jenis pekerjaan dengan kontrak kerja dan gaji yang peroleh; (4) Menganalisis tingkat pendapatan rumah tangga dan kontribusi TKI perempuan terhadap pendapatan rumah tangga; (5) Mendeskripsikan alokasi penggunaan remitan dalam rumah tangga khususnya untuk modal usaha.



Berbagai penelitian telah dilakukan oleh peneliti migrasi internasional TKI, salah satunya dilakukan Susanto (2011) dalam penelitiannya mengenai migrasi internasional TKW dan dampaknya terhadap perubahan sosial, ekonomi dan budaya keluarga petani di Desa Kedung Panji, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan menyimpulkan bahwa TKW yang berangkat ke luar negeri secara ilegal sebesar 17 persen dan yang legal sebesar 83 persen. Dampak positifnya yaitu adanya peningkatan status ekonomi keluarga, perubahan individu yang semakin dewasa dan peningkatan kualitas pendidikan anggota keluarga terutama anak. Sedangkan dampak negatifnya yaitu terjadinya ketidakharmonisan rumah tangga TKW, adanya perilaku konsumtif dan perubahan nilai norma dan budaya dalam keluarga.

Penelitian dilakukan pada bulan April 2013. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa Desa Senggreng merupakan salah satu kantung pengiriman TKI di Kabupaten Malang dengan jumlah TKI sebanyak 63 orang (Profil Desa Senggreng, 2011). Penentuan responden dilakukan secara *purposive sampling* sebanyak 17 orang TKI perempuan purna. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dengan cara wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti dan pengumpulan data sekunder dari catatan dokumen penting yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode analisi deskriptif digunakan untuk menjelaskan bagaimana proses migrasi, faktor yang mempengaruhi, kesesuaian pekerjaan dengan kontrak dan gaji, serta alokasi penggunaan remitan oleh TKI perempuan dan keluarga. Sedangkan analisis pendapatan digunakan untuk menghitung pendapatan rumah tangga dan kontribusi TKI perempuan.

Faktor pendorong atau faktor daerah asal yang paling berpengaruh sebagai penyebab migrasi internasional TKI perempuan adalah berkurangnya sumber daya alam yang dapat dikelola, yaitu sektor pertanian. Faktor pribadi atau faktor keluarga yang paling berpengaruh adalah kebutuhan hidup dalam rumah tangga yang relatif besar. Faktor penarik atau faktor negara tujuan yang paling berpengaruh adalah penghasilan yang tinggi di negara tujuan. Sumber informasi yang diperoleh sebagian besar berasal dari teman atau kerabat dan beberapa memperoleh informasi dari agen atau calo dari PJTKI. Migrasi internasional dilakukan secara legal dengan prosedur antara lain pendaftaran TKI, seleksi dan rekrutmen, pra pemberangkatan, pemberangkatan, penempatan hingga kepulangan. Namun, pada beberapa tahapan masih terdapat ketidaksesuaian dengan prosedur yang ada, yaitu pada tahap seleksi dan rekrutmen, pra pemberangkatan dan penempatan. TKI perempuan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendapatan rumah tangga, yaitu sebesar 84,67 persen jika dibandingkan dengan anggota rumah tangga lainnya sehingga profesi sebagai TKI perempuan merupakan peluang dan harapan bagi mereka agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Remitan yang dihasilkan oleh TKI sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan dan kegiatan sektor pertanian.

## SUMMARY

**NATALIA CHRISTIANA. 0810440116-44. International Migration of Indonesian Female Worker at The Farmers Family in Senggreng Village, Sumberpucung District, Malang Regency. Under supervisor Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS and Dina Novia, SP., M.Si.**

Poverty and joblessness is become a big social problem in Indonesia. Human resource development and establishment don't do in the right way caused the productive land in village area are decrease. The citizens choose to find the other job that profitable. The man still cannot fill family needed, so that women in this family come up to be autonomous and find another job to help family. One of kind job that women can do it and promising the large income is going to international migration as a Indonesian female worker. Work in abroad as Indonesian worker have judgement for alternative job for Indonesian women. The factor that support women to work abroad such us the various of obligation problems, child school fees, un-working husband, and other family crucial problem. The job field in abroad is like more profitable with a large amount of salary. It makes Indonesian woman more excited working abroad to get life better for their family. Malang contributed high number (1349 peoples) of Indonesian worker from East Java. This situation has decreasing from amount of Indonesian worker in 2011 (2994 peoples). Senggreng village, Sumberpucung District is one of basis of Indonesian worker origin in Malang.

From the fact in a bone, the problem formulation on this study are (1) beside of push factor, private factor and pull factor cause women in Senggreng village come to work abroad; (2) International migration factor of Indonesian female worker in Senggreng village that come from illegal registration has big risk than legal registration; (3) Amount of Indonesian female worker in Senggreng village work are not appropriate with work contract and has un-balanced income; (4) Family economy condition problem make women in Senggreng village encourage with the risk of work in abroad; (5) Indonesian female worker from Senggreng village has little bit of remittance used skill for business capital. Because of that, the purposes of this study are (1) To describe the causal factor for women background to decided work abroad; (2) To describe international migration process by Indonesian female worker; (3) To describe the conformity between work contract and the salary; (4) To analyze the level household income and contribution of Indonesian female worker for household income; (5) To describe allocation of remittance used in the family especially for business capital.

Many study has been done international migration of Indonesian worker by researcher, one of them is Susanto (2011). That showed the impact of international migration of Indonesian female worker from Kedung Panji village, Lembeyan district, Magetan regency to the social alteration, economic and farmer family culture. This study showed that 17 percent Indonesian female worker are illegal and 83 percent are legal. The positive impact is upgrading of the economic status in family, maturation of family member and increasing the quality of family member education especially their child. The negative impact is relationship between family member disturbed, consumptive behavior and alteration of norm and culture value in family.



This study was on April 2013. The selected location for this study based of the fact that Senggreng village is one of basis of origin place of Indonesian worker in Malang regency and has 63 member of Indonesian worker. Respondent choose based on purposive sampling (17 ex Indonesian female worker). Primer and secondary data was needed in this study. Primary data collected from interview method, and the secondary data collected from direct survey of object study and the other data resources come from correlated document. The descriptive analysis method used to describe how the international migration process, the factor that influence, conformity between job contract and salary and allocation of remittance by Indonesian female worker and their family. Income analysis used to count the amount household income and Indonesian female worker contribution.

The organizer factor or push factor is common high relationship with the caused of international migration of Indonesian female worker. It's caused by decreasing of productive natural resource, especially farm yield. Private factor or family factor is also high influence because the life needed in family is enough large. The pull factor or purpose entry country that has high influence is caused the highest income or the amount of salary in this country. Many information were got from related friend or family member and some of the information come from agent of PJTKI. International migration that was legal must pass through this step including Indonesian female worker registration, selection and recruitment, pre-departure, departure, placement, until return. However, in some step still not appropriate with the procedure, that is in selection and recruitment, pre-departure and placement. Indonesian female worker give big contribution for household income is 84,67 percent than the other kind of worker women. So that, Indonesian worker profession give the big chance and hope to increasing the status and prosperity for their family. Remittance that produce by Indonesian female worker could be used to fill the daily needed, education fees an in agriculture sector activity.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Perempuan pada Keluarga Petani di Desa Senggreng, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang”.

Sehubungan dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Ir.Sugiyanto,MS selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof.Dr.Ir.Keppi Sukesi,MS yang telah memberikan kesempatan untuk terlibat dalam penelitian Stranas di lokasi penelitian yang sama dan informan penelitian yang saling melengkapi dengan judul “Strategi Pemberdayaan TKI Perempuan Profesional Berwawasan Kewirausahaan dan Utilisasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Propinsi Jatim”.
3. Ibu Dina Novia, SP. M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang tua saya yang memberikan bantuan doa, semangat dan materiil.
5. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan petunjuk serta kritik yang bersifat membangun sangatlah diharapkan, guna mencapai hasil yang lebih baik.

Malang, November 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

Teks	Halaman
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
<b>II. TINJAUAN KEGIATAN</b>	
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Konsep Migrasi Internasional TKI Perempuan .....	10
2.2.1 Pengertian Migrasi.....	10
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Migrasi Internasional .....	11
2.2.3 Remitan.....	17
2.3 Konsep Usahatani .....	18
2.4 Konsep Pendapatan Rumah Tangga .....	19
2.5 Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga .....	21
<b>III. KERANGKA TEORITIS</b>	
3.1 Kerangka Pemikiran.....	22
3.2 Batasan Masalah .....	28
3.3 Definisi Operasional, Indikator dan Pengukuran Variabel .....	28
3.3.1 Definisi Operasional .....	28
3.3.2 Indikator Variabel .....	29
3.3.3 Pengukuran Variabel .....	33
<b>IV. METODE PENELITIAN</b>	
4.1 Jenis Penelitian.....	39
4.2 Metode Penelitian Lokasi.....	39
4.3 Metode Penentuan Responden .....	40
4.4 Metode Pengumpulan Data.....	40
4.5 Metode Analisis Data.....	41



4.5.1 Analisis Deskriptif .....	41
4.5.2 Analisis Pendapatan.....	45
<b>V. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN</b>	
5.1 Keadaan Geografis Desa Senggreng.....	47
5.2 Keadaan Penduduk Desa Senggreng.....	47
5.2.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
5.2.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur .....	48
5.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	49
5.2.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	51
5.3 Distribusi Penggunaan Lahan Desa Senggreng .....	52
5.4 Keadaan Pertanian Desa Senggreng .....	53
5.5 Kepemilikan Lahan Pertanian Desa Senggreng.....	54
5.6 Tingkat Kesejahteraan Keluarga Desa Senggreng .....	55
5.7 Lembaga Sosial Ekonomi Desa Senggreng .....	56
5.7.1 Lembaga Sosial.....	56
5.7.2 Lembaga Ekonomi.....	57
<b>VI. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
6.1 Karakter Responden.....	59
6.1.1 Karakteristik Berdasarkan Umur .....	59
6.1.2 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	61
6.1.3 Karakteristik Berdasarkan Status Pernikahan.....	63
6.1.4 Karakteristik Berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	64
6.1.5 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Sebelum TKI .....	66
6.1.6 Karakteristik Berdasarkan Luas Lahan.....	68
6.1.7 Karakteristik Berdasarkan Negara Tujuan .....	71
6.1.8 Karakteristik Berdasarkan Lama Kerja .....	72
6.1.9 Karakteristik Berdasarkan Jenis Pekerjaan TKI.....	74
6.2 Faktor Penyebab Migrasi Internasional TKI Perempuan.....	76
6.2.1 Faktor Pendorong .....	78
6.2.2 Faktor Pribadi .....	81
6.2.3 Faktor Penarik.....	83
6.3 Proses Migrasi Internasional .....	85
6.3.1 Sumber Informasi .....	88
6.3.2 Prosedur Menjadi TKI Perempuan .....	89
6.3.3 Status Kelegalan TKI Perempuan.....	96
6.3.4 Peran Pemerintah, PJTKI, dan Agen .....	96
6.4 Kesesuaian Jenis Pekerjaan dan Gaji TKI Perempuan .....	98
6.5 Pendapatan Rumah Tangga TKI Perempuan .....	101
6.5.1 Tingkat Pendapatan Rumah Tangga.....	101



6.5.2 Kontribusi TKI Perempuan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.....	103
6.6 Macam dan Prioritas Penggunaan Remitan .....	105
6.6.1 Penentu Keputusan Penggunaan Remitan .....	106
6.6.2 Macam Penggunaan Remitan .....	107
6.6.3 Prioritas Penggunaan Remitan.....	110
6.6.3.1 Prioritas I .....	111
6.6.3.2 Prioritas II .....	113
6.6.3.3 Prioritas III.....	115
6.6.4 Remitan Terkait dengan Modal Usaha .....	116
6.6.5 Pengaruh Remitan pada Kegiatan Sektor Pertanian .....	120
6.6.6 Dampak Sosial Bagi TKI Perempuan dan Keluarga .....	122
<b>VII.PENUTUP</b>	
7.1 Kesimpulan .....	125
7.2 Saran .....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>130</b>



**DAFTAR TABEL**

Nomor	Teks	Halaman
1.	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu .....	9
2.	Pengukuran Variabel Proses Migrasi Internasional .....	34
3.	Pengukuran Variabel Kesesuaian Pekerjaan .....	37
4.	Faktor Migrasi Internasional .....	77
5.	Kesesuaian Proses Migrasi dengan Prosedur yang Ada .....	90
6.	Kesesuaian Pekerjaan TKI .....	99
7.	Tingkat Pendapatan Rumah Tangga TKI Perempuan .....	102
8.	Pendapatan Rata-rata Rumah Tangga TKI Perempuan .....	103
9.	Distribusi TKI Perempuan Menurut Macam Kebutuhan yang Dipenuhi .....	108
10.	Distribusi TKI Perempuan Menurut Prioritas Penggunaan Remitan .....	110
11.	Kepemilikan Usaha TKI Perempuan .....	117



## DAFTAR SKEMA

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Perempuan pada Keluarga Petani.....	27
2.	Model Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data secara Interaktif .....	42
3.	Faktor Migrasi TKI Perempuan .....	78
4.	Prosedur Menjadi TKI .....	95
5.	Prioritas Penggunaan Remitan .....	111
6.	Kewirausahaan TKI Perempuan .....	118
7.	Pengaruh Remitan pada Kegiatan Sektor Pertanian.....	121



## DAFTAR DIAGRAM

Nomor	Teks	Halaman
1.	Keadaan Penduduk Desa Senggreng Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
2.	Keadaan Penduduk Desa Senggreng Berdasarkan Umur .....	48
3.	Keadaan Penduduk Desa Senggreng Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	49
4.	Keadaan Penduduk Desa Senggreng Berdasarkan Mata Pencaharian .....	51
5.	Distribusi Penggunaan Lahan Desa Senggreng .....	52
6.	Keadaan Pertanian Desa Senggreng.....	53
7.	Kepemilikan Lahan Pertanian Desa Senggreng .....	54
8.	Tingkat Kesejahteraan Keluarga Desa Senggreng .....	55
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	59
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	61
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan .....	63
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga .....	65
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Sebelum Menjadi TKI.....	67
14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan .....	70
15.	Karakteristik Responden Berdasarkan Negara Tujuan .....	71
16.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja .....	73
17.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan TKI.....	75
18.	Kontribusi TKI Perempuan terhadap Pendapatan Rumah Tangga.....	104
19.	Penentu Keputusan Penggunaan Remitan.....	106



**DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Teks	Halaman
1.	Pedoman Wawancara .....	130
2.	Karakteristik Responden .....	140
3.	Faktor Penyebab Migrasi Internasional .....	141
4.	Status Kelegalan TKI Perempuan .....	145
5.	Kesesuaian Proses Migrasi dengan Prosedur yang Ada .....	146
6.	Kesesuaian Pekerjaan dengan Kontrak dan Gaji .....	147
7.	Analisis Pendapatan Usahatani Padi .....	148
8.	Analisis Pendapatan Usahatani Tebu .....	156
9.	Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk.....	158
10.	Analisis Pendapatan Usahatani Mentimun.....	160
11.	Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu.....	162
12.	Pendapatan Rumah Tangga.....	163
13.	Perhitungan Kelas Pendapatan dengan Standar Deviasi.....	164
14.	Tabel IHK Indonesia Periode Tahun 2007-2013 .....	165
15.	Alokasi Penggunaan Remitan .....	166
16.	Kewirausahaan TKI Perempuan .....	168
17.	Dokumentasi .....	169

